



## TANTANGAN OPTIMALISASI KUNJUNGAN WISATAWAN Kampung Wisata Didorong Kelola Agenda Berkelanjutan

YOGYA (KR) - Tiap kampung wisata di Kota Yogya kini telah dilengkapi duta berupa mas dan mbak. Kini tantangan selanjutnya ialah mampu mengelola kegiatan berkelanjutan guna optimalisasi tingkat kunjungan wisatawan.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendrafmoko, menjelaskan untuk bisa menjadi destinasi unggulan maka event atau agenda berkelanjutan menjadi aspek yang cukup penting. "Belum semua kampung wisata memiliki agenda kegiatan yang bisa dilaksanakan berkelanjutan. Bisa saja hari ini ada wisatawan yang datang tetapi tidak ada kegiatan apapun, begitu juga sebaliknya," jelasnya, belum lama ini.

Menurutnya, dengan memiliki agenda wisata yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan de-

ngan jadwal yang tetap, maka akan memudahkan wisatawan untuk menikmati potensi wisata yang ada di tiap kampung wisata. Event berkelanjutan tersebut tidak perlu dilakukan setiap hari. Melainkan setidaknya ada agenda dengan frekuensi yang rutin sehingga memudahkan wisatawan untuk mengetahui kegiatan di tiap kampung wisata.

"Agenda wisata jangan hanya dilakukan pada saat tertentu saja dengan frekuensi yang tidak tentu. Harapannya, setiap kali wisatawan datang maka mereka bisa menikmati potensi wisata yang disuguhkan. Ada keterikatan antara wisatawan dan kampung wisata," imbuhnya.

Wahyu tidak memungkiri jika menyusun dan melaksanakan agenda wisata yang sifatnya rutin dan

berkelanjutan membutuhkan komitmen dan energi besar dari pengurus kampung wisata. Akan tetapi hal itu harus dilakukan supaya keberadaan kampung wisata tersebut mampu memberikan dampak pada masyarakat di wilayah sekitarnya, terutama dampak perekonomian. Salah satu kampung wisata yang dinilai sudah mampu membuat agenda rutin adalah Kampung Wisata Kali Gajah Wong Giwangan. Kampung tersebut memiliki unggulan berupa Embung Lepen. Kegiatan yang sifatnya umum juga kerap digelar di wilayah tersebut.

"Destinasi di Kampung Wisata Kali Gajah Wong atau Embung Lepen sudah dikunjungi wisatawan setiap hari dan ada juga kegiatan ekonomi di kawasan tersebut. Kampung wisata ini bisa menjadi

contoh bagi kampung wisata lain," tandasnya.

Saat ini 18 kampung wisata di Kota Yogya juga sudah menetapkan potensi unggulan masing-masing. Baik berupa atraksi budaya, potensi kuliner, fesyen, aktivitas wisata, hingga tempat wisata. Dinas Pariwisata juga melakukan penguatan kelembagaan seluruh kampung wisata untuk mendukung upaya pengembangan kampung wisata. Namun tetap diperlukan kolaborasi, interaksi, dan inovasi sehingga potensi wisata yang sudah tercipta bisa dijalankan secara berkelanjutan. Selain itu, pihaknya juga memberikan dukungan di antaranya pembangunan signage atau penanda dan penambahan street furniture di Kampung Wisata Gedongkiwo.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005